

## INTISARI

Persentase rata-rata pengeluaran perkapita untuk makanan Kabupaten Gunungkidul mengalami penurunan paling signifikan pada tahun 2020 sebesar 51,86%, bertepatan dengan kasus Pandemi Covid-19 mulai masuk di Indonesia. Penurunan ini menjadi indikasi adanya penurunan terhadap tingkat pendapatan pedagang makanan pada Kabupaten Gunungkidul. Secara garis besar penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan Pandemi Covid-19 terhadap pendapatan pedagang makanan Pasar Tradisional Pon, Kelurahan Wiladeg, Kecamatan Karangmojo, Kabupaten Gunungkidul sesudah dan sebelum adanya Pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data survey terhadap pedagang Pasar Tradisional Pon khususnya pedagang yang menjual makanan. Terdapat penurunan pendapatan pedagang makanan di Pasar Pon selama Pandemi Covid-19 sebesar 53,74%. Dampak sosial yang dirasakan pedagang makanan di Pasar Pon adalah penyesuaian terhadap kegiatan sehari-hari para pedagang makanan. Sebelum pandemi rata-rata pendapatan pedagang dalam satu kali berjualan sebesar Rp.87.000 sedangkan (2) selama pandemi rata-rata pendapatan pedagang dalam satu kali berjualan sebesar Rp.40.250. Penyesuaian yang dimaksud adalah; (1) penerapan protokol kesehatan saat berjualan; (2) penekanan/pengalihan alokasi biaya pengeluaran sehari-hari; (3) pemanfaatan teknologi; dan (5) pengelolaan lahan pertanian.

Kata Kunci: *Covid-19, Pendapatan, Pedagang Makanan, Dampak Ekonomi, Dampak Sosial.*

## **ABSTRACT**

*The average percentage of expenditure per capita for food in Gunungkidul Regency experienced the most significant decline in 2020 by 51.86%, coinciding with the case of the Covid-19 pandemic starting to enter Indonesia. This decrease is an indication of a decrease in the income level of food traders in Gunungkidul Regency. In general, this study aims to determine the impact of the Covid-19 Pandemic on the income of food traders at the Pon Traditional Market, Wiladeg Village, Karangmojo District, Gunungkidul Regency after and before the Covid-19 Pandemic. This study uses descriptive quantitative methods with survey data collection techniques on Pon Traditional Market traders, especially traders who sell food. There is a decrease in the income of food traders at Pon Market during the Covid-19 pandemic by 53.74%. The social impact felt by food vendors at Pon Market is an adjustment to the daily activities of food traders. Before the pandemic the average income of traders in one sale was Rp. 87,000 while (2) during the pandemic the average income of traders in one sale is Rp. 40,250. The adjustments referred to are; (1) application of health protocols when selling; (2) emphasis/diversion of the allocation of daily expenses; (3) technology utilization; and (5) agricultural land management.*

*Keywords: Covid-19, Income, Food Traders, Economic Impact, Social Impact.*